

HUBUNGAN KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SD NEGERI PURISEMANDING 2 TAHUN AJARAN 2021/2022

Ita Nur Fajriyah¹, Ririn Febrianti²

^{1,2}STKIP PGRI Jombang

¹itanurfajriyah27@gmail.com, ²ririnfebrianti280282@gmail.com

Abstract

Mathematics is one of the subjects that must be studied in the world of education. In general, the problem that often arises is that mathematics is considered difficult by students. From the difficulties experienced by students can cause low learning outcomes. There are several factors that influence the learning outcomes of a student, one of which is the self-confidence factor. Self-confidence is an attitude of confidence and belief in one's own abilities which will be the basic capital in dealing with everything. The purpose of this study was to determine whether or not there was a relationship between self-confidence and mathematics learning outcomes for fifth graders at SD Negeri Purisemanding 2 Academic Year 2021/2022. This research is a correlation research related to data collection to determine whether or not there is a relationship between two variables. The population of this research is the 5th grade students of SD Negeri Purisemanding 2 for the academic year 2021/2022. Sampling in this study used a total sampling technique. The sample studied was all part of the population, namely 21 students. The data collection method used is the test and questionnaire method. The instrument in this study was a test sheet with a description test type and a closed questionnaire type. Hypothesis testing in this study used the product moment correlation test. The results showed that in the calculation of the product moment correlation, the calculated $r_{xy} = 0,627$ and $r_{table} = 0,433$, and the calculation with SPSS obtained the sig value. (2 – tailed) = 0.002 which is smaller than the significant $\alpha = 0.05$. It can be concluded that H_0 is rejected and H_1 is accepted or there is a relationship between self confidence and mathematics learning outcomes for 5th graders at SD Negeri Purisemanding 2 for the 2021/2022 academic year.

Keywords : *Self Confidence, Mathematics Learning Outcomes*

Abstrak

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran wajib dipelajari dalam dunia pendidikan. Secara umum, permasalahan yang sering muncul adalah bahwa matematika dianggap sulit oleh siswa. Dari kesulitan yang dialami siswa dapat menyebabkan rendahnya hasil belajar. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar seorang siswa, salah satunya faktor kepercayaan diri. Kepercayaan diri adalah sikap yakin dan percaya atas kemampuan dirinya sendiri yang akan menjadi modal dasar dalam menghadapi segala hal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan kepercayaan diri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri Purisemanding 2 Tahun Ajaran 2021/2022. Penelitian ini merupakan penelitian korelasi yang berkaitan dengan pengumpulan data untuk menentukan ada atau tidaknya

hubungan antara dua variabel. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Purisemanding 2 tahun ajaran 2021/2022. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *sampling total*. Sampel yang diteliti adalah seluruh bagian dari populasi yaitu 21 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode tes dan angket. Instrumen dalam penelitian ini adalah lembar tes dengan jenis tes uraian dan angket dengan jenis angket tertutup. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji korelasi *product moment*. Hasil penelitian menunjukkan pada perhitungan korelasi *product moment* diperoleh nilai r_{xy} hitung = 0,627 dan r_{tabel} = 0,433, serta perhitungan dengan SPSS diperoleh nilai sig. (2-tailed) = 0,002 yang lebih kecil dari nilai signifikan $\alpha = 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima atau ada hubungan antara kepercayaan diri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri Purisemanding 2 tahun ajaran 2021/2022.

Kata Kunci : Kepercayaan diri, hasil belajar matematika

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu usaha setiap manusia untuk mencapai tujuan hidupnya. Pendidikan juga merupakan kebutuhan dalam kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara yang harus dipenuhi supaya dapat menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Peran pendidikan dalam pembelajaran salah satunya adalah mengembangkan potensi siswa, sebagaimana yang tercantum dalam UU nomor 20 Tahun 2003 yang menyatakan bahwa “Pendidikan adalah usaha untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”. Kegiatan belajar mengajar diperlukan teknik yang tepat supaya kegiatan belajar mengajar tidak membosankan dan siswa tidak merasa terbebani khususnya pada mata pelajaran matematika.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran wajib dipelajari dalam dunia pendidikan. Secara umum, permasalahan yang sering muncul adalah bahwa matematika dianggap sulit oleh siswa. Dari kesulitan yang dialami siswa dapat menyebabkan siswa menjadi pasif. Kepasifan ini dapat berdampak pada rendahnya hasil belajar. Sedangkan setiap proses belajar mengajar pasti mempunyai tujuan, yaitu untuk memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya (Sudjana) (dalam Husamah, 2016). Menurut Salim (dalam Husamah, 2016) hasil belajar merupakan sesuatu yang diperoleh, didapatkan atau dikuasai setelah proses belajar biasanya ditunjukkan dengan nilai atau skor. Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku sebagai dari proses belajar.

Ada dua faktor yang memengaruhi hasil belajar seorang siswa, yaitu faktor eksternal dan internal. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (dalam Agustyaningrum, 2016) faktor eksternal meliputi guru sebagai pembina siswa belajar, sarana dan prasarana pembelajaran, kebijakan penilaian, lingkungan sosial siswa di sekolah, dan kurikulum. Sedangkan faktor internal terdiri dari sikap terhadap belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar, menyimpan perolehan hasil

belajar, menggali hasil belajar yang tersimpan, kemampuan berprestasi atau unjuk hasil belajar, rasa percaya diri siswa, intelegensi, kebiasaan belajar, dan cita-cita.

Salah satu faktor internal yang penting dalam meningkatkan hasil belajar matematika adalah faktor kepercayaan diri (Vandini, 2015). Hal ini sesuai dengan pendapat Agustyaningrum (2016), rasa percaya diri merupakan salah satu faktor yang cukup kuat dalam memengaruhi hasil belajar. Kepercayaan diri ini harus dimiliki oleh setiap siswa. Untuk mencapai hasil belajar yang baik seorang siswa harus memiliki sikap percaya yang kuat atas kemampuan dirinya sendiri, karena sikap percaya diri dapat mendorong siswa untuk yakin akan keberhasilannya dalam kegiatan proses belajar. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Kepercayaan Diri terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri Purisemanding 2 Tahun Ajaran 2021/2022”.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan variabel yang diteliti, masalah yang dirumuskan dan hipotesis yang diajukan maka penelitian ini menggunakan metode korelasional, yaitu suatu metode untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel (Ismail, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Purisemanding 2 yang berjumlah 21 siswa, dengan pengambilan sampel menggunakan teknik sampling total, yaitu teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Jadi, sampel dalam penelitian ini adalah seluruh seluruh siswa kelas V SD Negeri Purisemanding 2.

Menurut Arikunto (2013:192) instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data, agar penelitian yang dilakukan dapat lebih mudah dan lebih baik. Instrumen dalam penelitian ini yaitu lembar tes dan lembar angket. Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes uraian. Tes bentuk uraian, jawabannya bersifat pembahasan atau uraian kata-kata. Pada umumnya tes digunakan untuk menilai, mengukur hasil belajar siswa terutama hasil belajar ranah kognitif yang berkaitan dengan penguasaan materi volume kubus dan balok yang telah diajarkan. Hasil dari tes tersebut akan digunakan sebagai variabel yang akan diteliti untuk mencari hubungan yang signifikan antar variabel yang satu dengan yang lain. Tes dibuat dan disesuaikan oleh peneliti dengan tujuan pembelajaran.

Lembar angket siswa dalam penelitian ini dibuat dan disesuaikan oleh peneliti dengan indikator-indikator kepercayaan diri. Indikator tersebut diperoleh dari pengembangan aspek-aspek kepercayaan diri yang meliputi aspek keyakinan akan kemampuan diri, optimis, obyektif, bertanggung jawab, rasional dan realistis (Lauster) dalam (Rasadi 2018). Pada instrumen lembar angket, disediakan lima opsi yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS) (Sugiyono, 2019). Sebelum lembar tes dan lembar angket diberikan kepada sampel penelitian, terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Pengujian validitas diperoleh dengan mengonsultasikan instrumen kepada para ahli, dalam hal ini peneliti meminta bantuan kepada dosen

dan guru di sekolah tempat penelitian hingga memperoleh instrument yang valid. Setelah itu, instrument diuji cobakan ke kelas selain kelas sampel penelitian dan dianalisis validitas dan reliabilitasnya.

Data yang sudah terkumpul dari hasil penelitian, maka akan dilakukan pengolahan data atau analisis data. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini meliputi uji normalitas, uji linearitas, dan uji korelasi *product moment*. Berikut merupakan tabel interpretasi nilai koefisien korelasi *product moment*.

Tabel 1. Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20- 0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2007)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Instrumen tes hasil belajar ini berupa soal uraian yang berjumlah 10 butir soal. Peneliti menggunakan bantuan *IBM SPSS for versi 20* untuk menghitung kevalidan tiap soal. Berikut adalah ringkasan perhitungan validitas tes hasil belajar:

Tabel 2. Nilai Validitas Butir Soal Tes

Butir Soal	r_{xy} SPSS	Interpretasi Nilai r	Keputusan
1	0,634	Tinggi	Valid
2	0,524	Cukup Tinggi	Valid
3	0,634	Tinggi	Valid
4	0,491	Cukup Tinggi	Valid
5	0,574	Cukup Tinggi	Valid
6	0,946	Sangat Tinggi	Valid
7	0,491	Cukup Tinggi	Valid
8	0,821	Sangat Tinggi	Valid
9	0,566	Cukup Tinggi	Valid
10	0,553	Cukup Tinggi	Valid

Instrumen angket berupa angket tertutup yang berisi pernyataan-pernyataan beserta dengan pilihan jawabannya dengan jumlah 10 item pernyataan. Peneliti menggunakan bantuan *IBM SPSS for versi 20* untuk menghitung kevalidan tiap item angket. Berikut adalah ringkasan perhitungan validitas angket:

Tabel 3. Nilai Validitas Item Angket

Item	r_{xy} SPSS	Interpretasi Nilai r	Keputusan
1	0,617	Tinggi	Valid
2	0,769	Tinggi	Valid
3	0,473	Cukup Tinggi	Valid
4	0,725	Tinggi	Valid
5	0,547	Cukup Tinggi	Valid
6	0,664	Tinggi	Valid
7	0,502	Cukup Tinggi	Valid
8	0,577	Cukup Tinggi	Valid
9	0,578	Cukup Tinggi	Valid
10	0,725	Tinggi	Valid
11	0,740	Tinggi	Valid
12	0,661	Tinggi	Valid
13	0,579	Cukup Tinggi	Valid
14	0,583	Cukup Tinggi	Valid
15	0,613	Tinggi	Valid
16	0,726	Tinggi	Valid
17	0,571	Cukup Tinggi	Valid
18	0,752	Tinggi	Valid
19	0,715	Tinggi	Valid
20	0,739	Tinggi	Valid

Item pernyataan angket dikatakan valid jika r_{xy} memenuhi kriteria minimal cukup tinggi. Dalam tabel 2 nilai validitas item pernyataan angket diketahui memenuhi kriteria minimal, sehingga dapat disimpulkan bahwa 20 item pernyataan angket dikatakan valid. Sedangkan untuk reliabilitas dihitung menggunakan rumus *cronbach's alfa*, diperoleh koefisien reliabilitas tes hasil belajar sebesar 0,787 dan untuk angket kepercayaan diri sebesar 0,914, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrument tes dan angket reliabel. Perhitungan validitas dan reliabilitas diatas dapat disimpulkan bahwa butir soal tes hasil belajar dan item pernyataan angket telah memenuhi syarat valid dan reliabel, sehingga layak dijadikan instrumen dalam penelitian ini.

Data yang sudah terkumpul dari hasil penelitian, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis, namun dilakukan uji prasyarat normalitas dan linearitas terlebih dahulu. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Berikut output perhitungan uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* :

Berdasarkan output SPSS, untuk variabel kepercayaan diri diperoleh nilai signifikan *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,991. Untuk variabel hasil belajar matematika diperoleh nilai signifikan *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,076 yang artinya lebih dari nilai $\alpha = 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa data variabel kepercayaan diri dan variabel hasil belajar matematika berdistribusi normal.

Uji Linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah data memiliki hubungan yang linear atau tidak. Berdasarkan output SPSS, didapatkan nilai *sig. Deviation from linearity* sebesar $0,415 > \alpha$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kepercayaan diri dan hasil belajar matematika siswa memiliki hubungan yang linear. Setelah uji prasyarat analisis terpenuhi, selanjutnya dilakukan uji korelasi *product moment*. Berdasarkan output SPSS, didapatkan nilai *sig. (2-tailed)* sebesar $0,002 < \alpha$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak atau ada hubungan antara kepercayaan diri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri Purisemanding 2 Tahun Ajaran 2021/2022.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Uji hipotesis yang telah dilakukan, diperoleh nilai r_{xy} hitung sebesar 0,627. Berdasarkan tabel pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi termasuk pada interval kuat, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan kepercayaan diri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri Purisemanding 2 tahun ajaran 2021/2022 dalam kategori kuat. Hal ini menunjukkan bahwa antara kepercayaan diri dan hasil belajar siswa berkorelasi positif dan memiliki hubungan yang kuat. Semakin tinggi kepercayaan diri yang dimiliki siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh siswa di sekolah. Berdasarkan hal tersebut diketahui bahwa kepercayaan diri yang dimiliki siswa perlu dimaksimalkan supaya dapat meningkatkan hasil belajar matematika yang merupakan salah satu acuan keberhasilan dalam proses pembelajaran matematika dengan menciptakan pembelajaran matematika yang menarik, menyenangkan. Dengan demikian siswa diharapkan tidak merasa takut saat menghadapi pembelajaran matematika dan dapat memahami materi dengan baik.

SARAN

(1) bagi siswa diharapkan dalam menghadapi pembelajaran matematika dengan sikap percaya diri yang baik supaya memperoleh hasil belajar yang memuaskan; (2) bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lainnya selain kepercayaan diri, karena terdapat beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta, Indonesia: PT Rineka Cipta.
- [2]. Agustyaningrum, N., & Suryatini, S. (2016). *Hubungan Kebiasaan Belajar dan Kepercayaan Diri dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP N 27 Batam*. JIPMat, 1(2).
- [3]. Husamah, dkk. (2016). *Belajar dan Pembelajaran*. Malang, Indonesia: Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang.
- [4]. Ismail, I. (2018). *Metodologi Penelitian*. Makassar, Indonesia: Gunadarma Ilmu.
- [5]. Rasadi, D.T.P. (2018). *Tingkat Kepercayaan Diri Mahasiswa Berprestasi Belajar Rendah (Studi Deskriptif pada Mahasiswa Program Studi*

- Bimbingan Konseling Universitas Sanata Dharma Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018*. Skripsi. Yogyakarta, Indonesia: Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- [6]. Rozak & Hidayati, W.S.(2019). *Pengolahan Data Dengan SPSS*. Jombang, Indonesia: Erhaka Utama.
- [7]. Sugiyono. (2007). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung, Indonesia: CV. Alfabeta.
- [8]. Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung, Indonesia: Alfabeta.
- [9]. Vandini, I. (2016). *Peran Kepercayaan Diri terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa*. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(3).
- [10]. *Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. (*Online*), (<https://peraturan.bpk.go.id>), diunduh 23 Oktober 2021.